

## INSIDENSI *TRICHOMONAS VAGINALIS* DI POLIKLINIK RUMAH SAKIT MANGKUYUDAN, YOGYAKARTA

Oleh: Budihardjo<sup>1)</sup>, Siti Musfiroh<sup>1)</sup>, C.A. Baedhowi<sup>1)</sup> dan Bambang Yudomustopo<sup>2)</sup>

- 1) Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada
- 2) Bagian Kebidanan dan Penyakit Kandungan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

### PENDAHULUAN

*Trichomonas vaginalis* mula-mula ditemukan oleh Donne tahun 1836 dari sekret vagina seorang wanita penderita vaginitis. Pendirian Donne bahwa parasit ini sebagai penyebab vaginitis dilepasnya lagi, setelah ternyata *Trichomonas* ini ditemukan pula pada wanita yang tidak menunjukkan kelainan. Hoehne mengumumkan 80 tahun kemudian bahwa memang *Trichomonas* ini penyebab vaginitis. Pendirian ini didasarkan pada kenyataan bahwa parasit ini berulang kali ditemukan dalam sekret vaginitis dan menghilang bila penyakitnya telah sembuh, sedangkan keadaan flora dan bakteri tidak berubah.

Penyelidikan mengenai *T. vaginalis* di Yogyakarta belum banyak dilakukan. Penyelidikan ini dimaksud untuk mengetahui frekwensi, kenyataan klinik dan laboratorium.

### MORFOLOGI, PHYSIOLOGI DAN BIOLOGI

*Trichomonas vaginalis* adalah sejenis flagellata yang dalam bahan cair mempunyai bentuk pyriform atau membundar. Bila parasit ini dalam cairan yang penuh dengan benda lain, misalnya dalam sekret vagina yang mengandung lekosit, sel epitel dan sisa berbagai sel rusak dan kuman ternyata sifatnya menjadi plastis, hingga bentuknya dapat berubah-ubah menyesuaikan diri dengan tempat yang sempit di antara sel-sel, sehingga masih dapat maju bergerak.

Ukuran parasit ini kira-kira 7-23 mikron kali 5-12 mikron. Flagella anterior ada 4 helai berukuran panjang 8-12 mikron. Mempunyai sebatang axostyle, cytostoma dan membrana undulans. Nucleusnya bulat memanjang, sel-sel kromatin berbentuk uniform (Craig and Faust, 1970).

Habitat normal *T. vaginalis* ini adalah vagina dan prostat manusia. Ia tinggal di permukaan mucosa dan memakan bakteri maupun lekosit. Tapi kadang-kadang ia sendiri terdapat di dalam sel-sel makrophage. Variasi pH berkisar sekitar 4,5 sampai 7,5 pH optimal 6 (Wiratmadja, 1962).

### CARA PENYELIDIKAN

Penyelidikan dilakukan sejak bulan Januari s/d April 1976. Dari seluruh pasien yang datang di Poliklinik Bagian Kebidanan dan Penyakit Kandungan Rumah Sakit Mangkuyudan diambil sekret vaginanya. Alat yang digunakan adalah alat hapus kapas (lidi waten).

Pasien ditidurkan di meja ginekologik. Mula-mula dilakukan inspeksi pada vulva, perineum dan paha sebelah dalam. Inspeksi juga dilakukan in speculo. Sekret diambil dari permukaan portio, fornices dan dinding vagina.

Dengan alat hapus kapas yang telah mengandung sekret tadi dibuat sediaan hapus pada gelas benda. Material yang ada pada gelas benda dicat dengan Giemsa. Sementara itu dengan kertas lakmus dilakukan pengukuran pH. Alat hapus kapas dimasukkan kembali ke dalam tabung reaksi yang berisi garam faal, sehingga kapas terendam dalam larutan. Material dalam tabung reaksi dan material yang telah dicat dengan Giemsa diperiksa di bawah mikroskop.

### HASIL DAN PEMBICARAAN

Dari 235 orang pasien yang diperiksa ternyata 21 orang mengandung *Trichomonas vaginalis* atau kira-kira 8,94%.

TABEL 1. Frekwensi *T. vaginalis* menurut pembagian umur di Poliklinik Rumah Sakit Mangkuyudan.

Jangka Umur (Tahun)	Jumlah yang Diperiksa	Jumlah Positip	Prosentase
— 19	21	—	—
20 — 29	94	11	11,70%
30 — 39	91	7	7,69%
40 — 49	24	3	12,56%
50 +	5	—	—
Jumlah	235	21	8,94%

Dari TABEL 1 ternyata prosentase terbanyak terdapat di sekitar 40 s/d 49 tahun; ini sesuai dengan pendapat Wiratmadja di Jakarta dalam penyelidikan-nya di Bagian Ginekologi. Dan frekwensi masih banyak terdapat di sekitar umur 20 s/d 49 tahun. Tetapi ternyata prosentase pada orang-orang yang hamil tidak lebih tinggi daripada orang-orang yang tidak hamil, meskipun frekwensi banyak terdapat pada orang-orang yang berumur mampu hamil. Ini sesuai dengan pendapat Feo bahwa estrogen tidak berpengaruh terhadap perkembangan *Trichomonas vaginalis*.

TABEL 2. Perbandingan infeksi *T. vaginalis* pada wanita hamil dan tidak hamil di Rumah Sakit Mangkuyudan.

Hamil/Tidak Hamil	Jumlah	Positip	Prosentase
Hamil	70	5	7,14%
Tidak hamil	165	16	9,70%
Jumlah	235	21	8,94%

TABEL 3. — Hubungan *T. vaginalis* dengan pH.

pH.	Jumlah Positip	Prosentase
6	15	71,43%
7	5	23,81%
8	1	4,76%
Jumlah	21	100 %

Dari TABEL 3 ternyata *T. vaginalis* masih bisa hidup pada pH 8. Tapi yang terbanyak di sekitar pH 6. Hal ini masih membawa kemungkinan bahwa *T. vaginalis* juga bisa hidup di bawah pH 6.

Dari 21 orang pasien penderita trichomoniasis pada pemeriksaan ternyata didapatkan seperti TABEL 4:

1. Keluhan utama leukorrhoe 4 orang . . . . . 19,05 %
2. Pemeriksaan adanya leukorrhoe 14 orang . . . . . 66,67 %
3. Anamnese adanya gatal-gatal 2 orang . . . . . 14,29 %

### KESIMPULAN

1. Frekwensi *T. vaginalis* di Rumah Sakit Mangkuyudan sekitar 9%.
2. *T. vaginalis* banyak terdapat pada sekitar umur 20 s/d 49 tahun dengan prosentase terbanyak sekitar umur 40 s/d 49 tahun.
3. Keadaan kehamilan tidak berpengaruh pada perkembangan *T. vaginalis*.
4. pH optimum *T. vaginalis* sekitar 6.
5. Tidak semua penderita trichomoniasis disertai gejala leukorrhoe.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kami sampaikan kepada Kepala Bagian Kebidanan dan Kandungan beserta stafnya yang telah bersedia memberi fasilitas untuk berlangsungnya penyelidikan kami tersebut sampai selesai.

### KEPUSTAKAAN:

- Belding, L. 1958 *Basic Clinical Parasitology*. Appleton-Century-Crofts Inc., New York.
- Craig, C.S., & Faust, E.C. 1970 *Clinical Parasitology*. Lea & Febiger, Philadelphia.
- Feo, L.G. 1956a The incidence of *T. vaginalis* in the various age groups. *Amer. J. Trop. Med.* 5:786-9.
- 1956b *Trichomonas vaginalis* infection in postmenopausal women. *Amer. J. Obst. Gynec.* 72:1335-8.
- Samik Wahab, A 1968 Pengaruh macam-macam pulsan terhadap *Trichomonas vaginalis*. *Warta Anat.*, 4(9):3-9.
- Wiratmadja, Nani S. 1962 *Infeksi Trichomonas vaginalis pada Wanita di Djakarta, Indonesia*. Tesis. Universitas Indonesia, Jakarta.